

**STRATEGI KREATIF PELESTARIAN BUDAYA INDONESIA
MELALUI SIARAN RADIO
(Studi Kasus Pro 4 RRI)**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Disusun oleh

Nama : Anggara

NIM : 1206015013

Peminatan : Penyiaran



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2019**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggara
NIM : 1206015013
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran
Judul Skripsi : Strategi Kreatif Pelestarian Budaya Indonesia Melalui
Siaran Radio (Studi Kasus Pro 4 RRI)

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Jakarta, 21 Agustus 2019

Yang menyatakan



Anggara

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Strategi Kreatif Pelestarian Budaya Indonesia Melalui Siaran
Radio

(Studi Kasus Pro 4 RRI)

Nama : Anggara
NIM : 1206015013
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan
pada hari Jumat, tanggal 30 Agustus 2019, dan dinyatakan **LULUS**



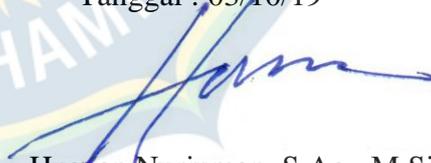
Dr. Hendry Prasetya, M.Si
Penguji I
Tanggal : 03/10/19



Farida Hariyati, S.SIP., M.I.Kom
Penguji II
Tanggal : 03/10/19

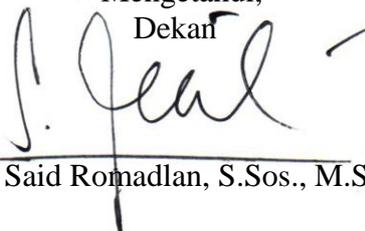


Dr. Sri Mustika, M.Si.
Pembimbing I
Tanggal : 03/10/19



Husnan Nurjuman, S.Ag., M.Si.
Pembimbing II
Tanggal : 04/10/19

Mengetahui,
Dekan



Said Romadlan, S.Sos., M.Si

ABSTRAK

Nama : Anggara
NIM : 1206015013
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran
Judul : Strategi Kreatif Pelestarian Budaya Indonesia
Melalui Siaran Radio (Studi Kasus Pro 4 RRI)

Keberadaan radio dan RRI masih tetap eksis walaupun banyaknya bermunculan media baru seperti hal televisi dan internet pada jaman sekarang ini dan juga media swasta lainnya namun RRI masih tetap menjaga keutuhan keberadaannya. Banyaknya media baru dan banyaknya juga budaya asing yang masuk ke Indonesia, yang sekarang ini banyak sekali masyarakat Indonesia yang mengikuti serta menerapkan kebudayaan luar tanpa memperhatikan kebudayaannya sendiri. Hadirnya Radio Republik Indonesia sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang menyiarkan seputar kebudayaan Indonesia agar kecintaan terhadap keutuhan budayanya tidak hilang, serta melestarikannya kepada masyarakat untuk ikut serta dalam pelestarian budaya Indonesia.

Peneliti menggunakan paradigma konstruktivis dan teori Niche (Ekologi Media). Pendekatan penelitian adalah kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian Studi Kasus. Metode pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, wawancara mendalam dan studi pustaka. Untuk mengkonfirmasi data peneliti wawancara bersama Ibu Siti Chairiyah selaku Kepala Pelaksana Harian Pro 4 RRI dan kepada Ibu Kasturi Nursadiawati, S.Kom, M.M. Hasil penelitian menunjukkan strategi kreatif yang dilakukan Pro 4 RRI dengan adanya inovasi membuat konsep siaran dengan di visualkan yaitu RRI Nett, dan penyampaian dalam pelestarian budaya yang disiarkan juga dengan kombinasi bergaya modern dan tradisional tanpa menghilangkan unsur kebudayaan Indonesia itu sendiri

Kontribusi akademis, memberi pengetahuan tentang kreativitas dalam pembuatan sebuah program dengan tujuan pelestarian budaya Indonesia. Kontribusi metodologis, mengembangkan metode penelitian deskriptif kualitatif. Kontribusi praktis, member saran membangun untuk mengajak masyarakat Indonesia akan peduli dalam menjaga dan melestarikan kebudayaannya sendiri.

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang selalu memberikan nikmat, berkah ilmu dan kebaikan dalam hidup kita hingga sekarang. Shalawat dan salam kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw atas segala kebaikannya membawa kita pada zaman pencerahan seperti sekarang ini.

Penulis mengucapkan syukur *Alhamdulillah* karena berhasil menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Strategi Kreatif Pelestarian Budaya Indonesia melalui Siaran Radio (Studi Kasus Pro 4 RRI)”**.

Skripsi dibuat guna menyelesaikan gelar sarjana Ilmu Komunikasi dengan Program Studi di Ilmu komunikasi Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka (FISIP UHAMKA). Skripsi ini dapat selesai berkat doa, dukungan, nasihat dan asuhan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Said Ramadhan, S.Sos, M.Si. Dekan FISIP UHAMKA yang telah memberikan ilmu, dan semangat dalam proses perkuliahan hingga Skripsi ini selesai.
2. Dr. Sri Mustika, M.Si. Dosen FISIP UHAMKA sekaligus dosen pembimbing I yang tidak pernah berhenti memberikan ilmu, semangat, dukungan, dan arahnya.
3. Husnan Nurjuman, S.Ag, M.Si. Dosen FISIP UHAMKA sekaligus dosen pembimbing II yang selalu memberikan ilmu, arahan, dan dukungan dalam proses pembuatan skripsi ini.
4. Seluruh dosen FISIP UHAMKA yang selama ini memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis.
5. Seluruh staff sekretariat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang selalu membantu dalam administrasi dan proses perkuliahan.

6. Yang tercinta kedua orang tuaku Bapak Rohmat H.R dan (alm) Ibu Iin, yang tak pernah berhenti memberikan doa, biaya, dukungan, dan nasihat demi tercapainya pendidikan sampai saat ini.
7. Dinda Adhiati yang selalu memberikan support, motivasi, menemani, dan mengingatkan juga dalam pembuatan skripsi ini,
8. Maul, Cikun, Faris, teman teman ESTELER, teman-teman FISIP angkatan 2012, teman-teman rumah, teman-teman yang lainnya yang selalu memberikan semangat, dukungan dan mengingatkan dalam proses pembuatan skripsi ini hingga selesai.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam Skripsi ini. Karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakannya.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Jakarta, 21 Agustus 2019



Anggara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Kontribusi Penelitian.....	11
1.4.1 Akademis.....	11
1.4.2 Metodologis.....	11
1.4.3 Sosial.....	11
1.4.4 Praktis.....	11
1.5 Pembatasan Masalah.....	11
1.6 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KERANGKA TEORI.....	13
2.1 Paradigma Konstruktivisme.....	13
2.2 Hakikat Komunikasi.....	14
2.2.1 Definisi Komunikasi.....	15
2.2.2 Unsur Komunikasi.....	16

2.2.3 Fungsi Komunikasi.....	17
2.2.4 Konteks Komunikasi.....	19
2.2.5 Model Komunikasi.....	21
2.3 Penyiaran.....	24
2.3.1 Media Penyiaran.....	27
2.3.2 Sifat Penyiaran.....	27
2.3.3 Jenis-jenis Media Penyiaran.....	29
2.4 Komunikasi Massa.....	30
2.4.1 Fungsi Komunikasi Massa.....	30
2.5 Strategi Kreatif.....	34
2.6 Teori Media Normatif.....	45
2.7 Teori Niche (Ekologi Media.....	46
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN.....	50
3.1 Pendekatan, Jenis, Metode Penelitian.....	50
3.1.1 Pendekatan Penelitian.....	50
3.1.2 Metode Penelitian.....	52
3.1.3 Jenis Penelitian.....	53
3.2 Penentuan Informan.....	54
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	57
3.3.1 Observasi.....	57
3.3.2 Wawancara Mendalam.....	59
3.3.3 Dokumentasi.....	59
3.4 Teknik Analisis Data.....	60
3.5 Jadwal Penelitian.....	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA.....	63
4.1 Subyek Penelitian.....	63
4.1.1 Profil Radio Republik Indonesia.....	63
4.1.2 Profil Program 4 “PRO 4” RRI Jakarta	66
4.2 Hasil Penelitian.....	67
4.2.1 Perencanaan Program.....	68
4.2.2 Produksi Program.....	71
4.2.3 Eksekusi Program.....	72
4.2.4 Pengawasan dan Evaluasi Program.....	73
4.3 Pembahasan.....	74
4.3.1 Strategi Kreatif Pro 4 RRI dalam Perspektif Ekologi Media.....	74
BAB V PENUTUP.....	77
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran-Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 2.3 Sifat Media Penyiaran.....	28
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Komunikasi Tubbs.....	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi LPP RRI.....	65
Gambar 4.2 Logo RRI.....	66



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara kepulauan dengan budaya yang beragam, dan memiliki media informasi berupa media cetak (koran, majalah, balliho, dan lain-lain), media audio (radio), dan media audio visual (televisi). Meskipun televisi menjadi media yang paling digemari, namun radio tetap mempunyai penggemar sendiri. Radio sebagai media massa cukup efektif dalam penyebaran informasi. Berbagai macam informasi bisa disampaikan dengan audio yang jelas dan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat pada umumnya. Dengan adanya radio tersebut sangat praktis sehingga masyarakat dapat menerima informasi di mana saja dan kapan saja.

Effendy (1993:137-138) mengungkapkan, bahwa radio berfungsi sebagai alat penghibur, penyampai informasi dan sarana pendidikan bagi masyarakat. Radio pada umumnya memiliki program acara yang terdiri atas siaran musik, informasi seputar gaya hidup, berita, dan siaran tentang budaya.

Penyampaian pesan melalui radio siaran, berbeda dengan penyampaian pesan melalui media massa lainnya. Komunikator radio siaran harus dapat mengkombinasikan unsur-unsur penting untuk meningkatkan efektivitas siaran radio, yaitu *sound effect*, musik, dan kata-kata sehingga

dapat diterima dengan baik oleh komunikan yang heterogen, aktif, dan selektif.

Tingkat persaingan stasiun radio di Indonesia dalam merebut pendengar sekarang ini sangat ketat. Untuk memenangkan persaingan, salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan menyajikan acara yang sesuai dengan khalayak yang dituju. Namun sayangnya, hingga saat ini sedikit sekali radio yang menyiarkan program siaran yang bertemakan budaya. Padahal budaya Indonesia yang sangat beragam perlu dikenalkan pada masyarakat luas. Saat ini radio-radio swasta didominasi oleh isi siaran yang lebih menonjolkan informasi seputar gaya hidup dan hiburan. Akibatnya masyarakat Indonesia kurang mengenal budayanya sendiri. Terutama generasi muda, lebih mengenal budaya luar, seperti J-Pop (budaya Jepang) dan K-Pop (budaya Korea) atau budaya barat yang disebarluaskan melalui berbagai media.

Menurut ilmu antropologi, “kebudayaan” adalah keseluruhan sistem gagasan tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar. Tiap-tiap kebudayaan universal sudah tentu juga menjelma dalam ketiga wujud kebudayaan yaitu wujudnya yang berupa sistem budaya, sistem sosial dan unsur-unsur kebudayaan fisik. Disebutkan bahwa ada tujuh unsur-unsur kebudayaan yang dapat ditemukan pada semua bangsa : 1) Bahasa, 2) Sistem pengetahuan, 3) Sistem organisasi sosial, 4) Sistem peralatan hidup dan teknologi, 5) Sistem mata pencarian hidup, 6) Sistem religi, 7) Kesenian (Koentjaraningrat, 2002:203-204).

Radio Republik Indonesia (RRI) sebagai Lembaga Penyiaran Publik (LPP) menyajikan program acara mengenai kebudayaan pada siaran Pro IV. Program acara unggulan PRO IV adalah *Halo Nusantara*, *Dialog Budaya*, dan *Apresiasi Budaya*. Dalam siaran yang disajikan PRO IV dengan menggunakan berbahasa daerah juga memutarakan lagu-lagu daerah dan menyiarkan informasi seputar budaya Indonesia sebagai bentuk suatu pelestarian budaya.

RRI sebagai satu-satunya LPP sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, menegaskan bahwa RRI adalah LPP yang bersifat independen, netral, tidak komersil dan berfungsi melayani kebutuhan masyarakat. Selain menyajikan siaran berita, informasi, dan iklan layanan masyarakat, RRI juga menyajikan siaran hiburan seperti musik, drama radio, dan talkshow.

Dalam menyelenggarakan siaran berupa informasi, berita, dan hiburan, RRI berbeda dengan radio swasta lainnya. RRI memiliki kekuatan dengan 62 stasiun penyiaran termasuk siaran luar negeri dan (5) lima satuan kerja lainnya yaitu pusat pemberitaan, pusat penelitian, dan pusat pengembangan, satuan pengawasan intern, serta diperkuat 16 studio produksi serta 11 perwakilan RRI di Luar Negeri memiliki 61 Programa I, 61 Programa II, 61 Programa III, 14 Programa IV, dan 7 studio produksi. Saat ini RRI telah didukung oleh 8500 karyawan.¹

¹ rri.co.id/profil.html (diakses pada 20 Desember 2016, pukul 13.25 WIB)

RRI di daerah hampir seluruhnya menyelenggarakan siaran dalam tiga program yaitu Program daerah yang melayani segmen masyarakat yang luas sampai pedesaan, Program Kota (Pro II) yang melayani masyarakat di perkotaan dan Program III (Pro III) yang menyajikan Berita dan Informasi (*news channel*) kepada masyarakat luas. Di Stasiun Cabang Utama Jakarta terdapat 6 program yaitu Program I untuk pendengar di Propinsi DKI Jakarta usia dewasa, Program II untuk segmen pendengar remaja dan pemuda di Jakarta, Program III khusus berita dan Informasi, Program IV Kebudayaan, Program V untuk saluran Pendidikan dan Program VI Musik Klasik dan Bahasa Asing. Sedangkan "Suara Indonesia" (*Voice of Indonesia*) menyelenggarakan siaran dalam 10 bahasa.

RRI sebagai LLP menghadapi hambatan yang cukup berat, yaitu dengan anggaran dana yang terbatas, munculnya radio-radio swasta atau media-media swasta dan media baru di Indonesia, kurangnya minat pendengar, dan alat (teknologi) yang dimiliki saat ini juga menjadi hambatan LPP RRI.

Dalam menyajikan siaran yang terbaik setiap stasiun radio memiliki strategi penyiaran yang berbeda-beda. Hal ini dimaksudkan untuk menentukan target pendengarnya. Pola penyiaran yang disusun harus memiliki ciri khas tersendiri agar dapat menjadi pilihan pendengar.

Untuk itu setiap stasiun radio juga harus memiliki strategi dalam membuat program yang menarik agar setiap konten siaran dapat menjadi daya tarik terhadap pendengar. Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Dalam perkembangannya konsep mengenai strategi terus

berkembang. Hal ini dapat ditunjukkan oleh adanya perbedaan konsep mengenai strategi selama 30 tahun terakhir (Rangkuti 2005 : 3-4).

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “*stratos*” yang artinya tentara dan kata “*agein*” yang berarti memimpin. Dengan demikian, strategi dimaksudkan adalah memimpin tentara. Lalu muncul kata *strategos* yang artinya pemimpin tentara pada tingkat atas. Jadi, strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jenderal (*The Art of General*), atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan (Hafied 2013 : 61).

Menurut Anshori (2014: 20-22), jenis jenis strategi terbagi menjadi lima bagian yaitu : (1). *Klasifikasi berdasarkan ruang lingkup*, strategi ini merupakan strategi utama (induk). Strategi ini bisa dirumuskan lebih sempit seperti strategi program dan dapat dirancang sebagai sub strategi. (2). *Klasifikasi berdasarkan tingkat organisasi*, misalnya dalam perusahaan yang terdiri atas sejumlah divisi yang sekurang-kurangnya dua tingkat, yakni strategi kantor pusat dan strategi divisi. (3). *Klasifikasi berdasarkan sumber material dan bukan material*, kebanyakan strategi berkaitan dengan sumber yang bersifat fisik. Tetapi, strategi bisa mengenai penggunaan tenaga kerja manajer, tenaga ilmuwan dan lain sebagainya. Strategi bisa juga berkaitan dengan gaya manajemen, gaya berpikir atau falsafah tentang hal yang merupakan sikap sebuah instansi pada tanggung jawab sosial. (4). *Klasifikasi berdasarkan tujuan atau fungsi*, misalnya pertumbuhan yaitu sarana utama dari kebanyakan perusahaan dan ada banyak strategi yang bisa dipilih untuk menjamin pertumbuhan tersebut. (5). *Strategi pribadi*

pimpinan, strategi ini bersifat mendasar, biasanya tidak tertulis dan ini merupakan kerangka untuk mengembangkan strategi instansi.

Dalam menangani masalah komunikasi, para perencana dihadapkan pada sejumlah persoalan, terutama dalam kaitannya dengan strategi penggunaan sumber daya komunikasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Menurut Rogers (dalam Hafied 2013:61-62), strategi komunikasi adalah suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru.

Menurut Middleton (dalam Hafied 2013:61-62) strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal. Pemilihan strategi merupakan langkah krusial yang memerlukan penanganan secara hati-hati dalam perencanaan komunikasi, sebab jika pemilihan strategi salah atau keliru maka hasil yang diperoleh bisa fatal, terutama kerugian dari segi waktu, materi, dan tenaga. Oleh karena itu, strategi juga merupakan rahasia yang harus disembunyikan oleh para perencanaan (Hafied 2013 : 61).

Upaya RRI untuk melestarikan kebudayaan Indonesia dilakukan dengan menyelenggarakan siaran Program IV (Pro IV) dengan menyajikan siaran yang bernuansa kebudayaan dan pendidikan. Upaya RRI dalam melestarikan kebudayaan Indonesia disini sebagai bentuk menanamkan masyarakat Indonesia atas kecintaannya terhadap kebudayaan lokal dan mempertahankan serta melestarikannya.

Programa IV Radio Republik Indonesia (Pro 4 RRI) adalah salah satu dari 4 program utama Radio Republik Indonesia. Program ini biasanya ada di setiap ibukota Provinsi, namun Pro IV menyajikan lagu-lagu daerah, perbincangan mengenai budaya, dan lain sebagainya yang menyangkut kebudayaan. Program siaran radio dengan menyisipkan kearifan budaya lokal dirasa mampu memunculkan kembali nilai-nilai dan budaya asli sesuai jati diri bangsa. Pemunculan secara berkelanjutan program acara yang bernuansa kebudayaan dan pendidikan melalui dunia radio siaran merupakan alternatif media yang cukup efektif dalam melestarikan kebudayaan Indonesia.

Agar pelestarian budaya melalui siaran radio dapat didengar dan diterima oleh khalayak sebagai informasi, tentu saja kreatifitas khususnya dalam aspek audio harus memiliki karakter yang berbeda agar dapat menarik perhatian para pendengarnya. Dalam hal ini, konsep yang dilakukan oleh orang kreatif berbeda sudut pandanginya dalam cara memandang segmentasi, sudut pandang, daya tarik, serta strategi kreatif yang digunakan. Seperti bermain dengan daya tarik emosional yaitu dengan menyelenggarakan musik tradisional dan informasi kebudayaan sebagai konsep dasar dari strategi kreatif yang sesuai untuk media auditif.

Pengkajian dan penelitian dilakukan berdasarkan telah adanya penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh :

No.	Nama, Judul, Paradigma, Metodologi, Teori, dan Temuan
1.	<p data-bbox="443 360 1327 577">Nama : Ardiansyah Nasution, S1 Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.</p> <p data-bbox="443 584 1327 801">Judul : Strategi Radio Prambors dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Siaran <i>Putuss Sama Nataya</i> di Radio Prambors Yogyakarta.</p> <p data-bbox="443 808 1327 1167">Paradigma, Metodologi, dan Teori : Konstruktivisme, Analisis Isi, Teori Strategi Kesesuaian, Strategi Pembentukan Kebiasaan, Strategi Pengontrolan Arus Pendengar, Strategi Penyimpan sumber-sumber program, dan strategi daya tarik massa.</p> <p data-bbox="443 1173 1327 1756">Temuan : Program siaran <i>Putuss Sama Nataya</i> melakukan beberapa strategi yang sesuai berdasarkan lima tahapan teori Susan Tyler Eastman, yaitu kesesuaian, pembentukan kebiasaan, pengontrolan arus pendengar, penyimpanan sumber-sumber program, dan daya penarik massa. Melalui materi program siaran <i>Putuss Sama Nataya</i> juga dapat memenuhi kebutuhan pendengar akan informasi dan hiburan, sehingga dapat mempertahankan pendengarnya</p>
2.	<p data-bbox="443 1762 1327 1973">Nama : Elisabeth Christiyanti, S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.</p>

	<p>Judul :</p> <p>RRI dan Media Pelestarian Budaya</p> <p>(Studi Deskriptif Kualitatif Strategi Humas Radio Republik Indonesia Surakarta dalam Membangun Citra RRI Surakarta sebagai Media Pelestari Budaya Jawa di Surakarta).</p>
	<p>Paradigma, Metodologi, dan Teori :</p> <p>Konstruktivisme, Analisis Isi, Konsep citra perusahaan</p>
	<p>Temuan :</p> <p>Strategi humas dalam membentuk citra RRI Surakarta sebagai media pelestari budaya Jawa dilakukan dengan mengadakan <i>Events</i> dan membangun relasi seperti dengan menyelenggarakan panggung Wayang Orang, menyelenggarakan lomba busana adat Jawa, dan lain-lain yang melibatkan berbagai pihak seperti Keraton Kasunanan dan Mangkunegaran, praktisi kesenian (budayawan), paguyuban organisasi kebudayaan Jawa, dan Masyarakat. Serta RRI juga dapat ikut berpartisipasi sehingga citra positif RRI Surakarta sebagai media pelestari budaya Jawa tetap terjaga.</p>
3.	<p>Nama :</p> <p>Indra Pangestu W S, S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2018</p>
	<p>Judul :</p> <p>Strategi Kreatif Serang Radio Sebagai Radio Jaringan Etnikom</p>

	Paradigma, Metodologi, dan Teori Deskriptif, Studi Kasus, Teori Niche (Ekologi Media)
	Temuan Penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum membuat program acara Serang Radio melakukan survey terlebih dahulu dan memanfaatkan Iklan Layanan Masyarakat berupa lelucon dengan menggunakan bahasa daerah untuk memperkenalkan bahasa daerah, dan memanfaatkan kegiatan diluar siaran untuk menjaga loyalitas pendengar. Selain itu Serang Radio membuat kartu member untuk mendata jumlah pendengar, dan menggunakan media sosial untuk promosi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang tepat untuk penelitian ini adalah Bagaimana strategi kreatif pelestarian budaya melalui siaran radio (“PRO 4” Radio Republik Indonesia).

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami strategi kreatif pelestarian budaya melalui siaran radio (“PRO 4” RRI).

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap teori *Kreativitas*, terutama ketika diterapkan untuk meneliti suatu organisasi penyiaran dalam hal melestarikan tentang budaya Indonesia.

1.4.2 Kontribusi Metodologis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi mengenai penggunaan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bertujuan untuk memahami strategi kreatif yang dilakukan RRI Pro 4 dalam melestarikan kebudayaan.

1.4.3 Kontribusi Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi stasiun radio lokal atau radio swasta dalam merancang suatu program siaran agar tetap melestarikan budaya Indonesia.

1.4.4 Kontribusi praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk ikut serta dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan Indonesia.

1.5 Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian, peneliti melakukan pembatasan masalah yaitu :

1. Sejarah Radio Republik Indonesia,
2. Programa IV (Pro 4) RRI
3. Pelestarian kebudayaan dalam Pro 4 RR

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mudah dalam penyampaian data dan pokok-pokok pikiran, penulis menyusun skripsi ini secara sistematis yang dibagi menjadi lima bab dalam susunan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, kontribusi penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : KERANGKA TEORI

Pada bab kedua ini akan diuraikan mengenai paradigma konstruktivis, hakekat komunikasi, pengertian, model fungsi, konteks komunikasi, serta teori kontekstual dan teori utama yang digunakan dalam permasalahan penelitian.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dikemukakan mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu menjelaskan mengenai pendekatan, jenis, metode penelitian, metode penentu informan, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan waktu penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, akan membahas mengenai penelitian yang telah penulis lakukan dan menjelaskan hasil penelitian dan pembahsan

BAB V : PENUTUP

Bagaimana menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

Lynn H. Turner, Richard West. 2009. *Pengantar TEORI KOMUNIKASI: Analisis dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Humanika.

Widjaja, W. 2010. *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta : Bumi Aksara.

Freddy Rangkuti. 2005. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta : PT. Gramedia

Asep, M. Romli Syamsul. 2009. *Dasar-Dasar Siaran Radio*. Bandung: Nuansa.

Rachmat, Kriyantono. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta.

Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Effendy, Onong Uchjana. 1991. *Radio Siaran: Teori & Praktek*. Bandung: Mandar Maju.

Sanjaya, H. Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Hidajanto Djamil & Andi Fachruddin. 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional dan Regulasi*. Jakarta : Kencana.

Mufid, Muhamad. 2007. *Komunikasi & Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana.

Ardianto, Elvinaro. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Daymon Christine and Immy Holloway. 2008. *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relation dan Marketing Communication*. Diterjemahkan oleh : Cahya Wiratama. Yogyakarta: Bentang.

Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.

Rahardjo, Susilo & Gudnanto. 2011. Pemahaman Individu Teknik Non Tes. Kudus : Nora Media Enterprise.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method). Bandung: Alfabeta.

Cangara, Hafied. 2013. Perencanaan & Strategi Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo

Hamdani, Asep Saepul. 2009 Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Matematika dengan Soal Terbuka. Olimpiade Matematika (Surabaya : HIMAPTIKA IAIN)

Koentjaraningrat. 2002. Pengantar Ilmu Antropologi. PT Rineka Cipta. Jakarta. Hal 203-204.

Sumber Internet

<http://www.rri.co.id/profil.html> (diakses 20/12/2016 pukul 13.25 WIB)

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/RadioRepublikIndonesia>

(diakses 20/12/2016 pukul 13.57 WIB)

<https://prosaturripadang.files.wordpress.com/2011/03/rri.jpg>

(diakses 20/12/2016 pukul 14.15 WIB)

<http://www.academia.edu/7657922/MODULTP4SEJARAHPENYIARAN>

(diakses 20/12/2017 pukul 14.40 WIB)

<http://romeltea.com/teknik-siaran-radio/>

(diakses 19/02/2017, pukul 20.30 WIB)

<http://nastrimaulida.blogspot.co.id/2015/06/peran-penyiar-dalam-eksistensiradio.html>

(diakses 19/02/2017, pukul 21.00 WIB)

<http://tulisanterkini.com/artikel/artikel-ilmiah/9291-konsep-strategi.html>

(diakses 10/04/2018, pukul 15:38 WIB)

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/54008/Chapter%20II.pdf;jsessionid=3C4FB54D52A31EE7B8C3747D05754EB3?sequence=4>

(diakses 27/04/2018, pukul 21:38 WIB)

elib.unikom.ac.id/download.php?id=242611

(diakses 13/08/2018, pukul 06:54 WIB)

<http://digilib.uinsuka.ac.id/5074/1/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA>

(diakses 13/08/2018, pukul 07:44 WIB)

<https://www.pelajaran.id/2017/18/pengertian-strategi-menurut-para-ahli-proses-dan-jenis-strategi.html>

(diakses 21/09/2018, pukul 02:43 WIB)

<http://profilrri.blogspot.com/2009/03/profil-rri-pro4-jakarta.html>

(diakses 14/09/2018, pukul 19.46 WIB)

<http://sharahhanifah.blogspot.com/2015/03/pengertian-kreativitas-dan-teori.html>

(diakses 16/12/2018, pukul 22.37 WIB)

<http://didin-uinus.blogspot.com/2009/03/berpikir-kreatif.html>

(diakses 16/12/2018, pukul 20.05 WIB)

